

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil manajemen asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. E dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan secara terpadu telah dilakukan pada Ny.E sesuai dengan kebijakan yaitu minimal 6 kali antenatal yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III. Penyusun mulai memberi asuhan dari usia kehamilan 36 minggu, 37 minggu dan 38 minggu. Selama kehamilan Ny.E tidak ada masalah atau komplikasi.
2. Asuhan persalinan pada Ny. E terjadi pada usia kehamilan 39 minggu. Kala I Ny. E tampak nyeri akibat kontraksi persalinan kemudian diberikan terapi *counter pressure* kemudian ibu merasa lebih nyaman, kala II , kala III sampai kala IV tidak ada masalah ataupun komplikasi.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan mulai KF I sampai dengan KF IV yaitu pada 6 jam, 6 hari, 28 hari dan 40 hari. Pada masa nifas 6 jam ditemukann ASI belum keluar sehingga diberikan pijat oksitosin untuk melancarkan ASI. Pada masa nifas KF II, KF III dan KF IV tidak ada masalah maupun komplikasi. Pelayanan KB diberikan pada 40 hari postpartum dengan metode suntik DMPA.
4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan mulai pada KN I (usia 6 jam), KN II (usia 6 hari) KN III (usia 28 hari). Pada usia bayi 6 minggu diberikan asuhan pijat bayi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi lebih optimal.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Bidan

Manajemen asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer yang dilakukan yaitu pijat oksitosin pada masa nifas serta pijat bayi yang sudah memberikan dampak yang positif. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer, sehingga masih kurangnya referensi jurnal yang digunakan. Mengingat asuhan komplementer sangat penting diberikan agar membantu dalam proses asuhan.

### 3. Bagi TPMB

Pemberian asuhan dengan *Continuity of care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga dapat membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of care* dalam kebidanan.

### 4. Bagi Klien, Masyarakat dan Keluarga

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien dan suami merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut. Akan tetapi lebih meningkatkan lagi mencari informasi dan pengetahuan melalui penggunaan buku KIA yang telah diberikan.

